

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Terapi Bermain Mozaik terhadap Tingkat Stres Hospitalisasi pada Anak Usia 4-6 Tahun di RSI UNISMA dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat stres hospitalisasi anak usia 4-6 tahun pada kelompok perlakuan sebelum diberikan terapi bermain mozaik sebanyak 3 responden (16,7%) mengalami stres berat dan paling banyak anak-anak mengalami stres sedang sebanyak 10 responden (55,6%), kemudian setelah diberikan terapi bermain mozaik tingkat stres hospitalisasi menurun menjadi stres sedang sebanyak 9 responden (50%), dan stres ringan sebanyak 9 responden (50%), sehingga total penurunan stres pada kelompok perlakuan adalah 38,9%.
2. Tingkat stres hospitalisasi pada anak usia 4-6 tahun pada kelompok kontrol saat dilakukan *pre-test* paling banyak mengalami stres sedang sebanyak 10 responden (55,6%) dan 1 responden mengalami stres berat (5,6%). Pada saat *post test* tingkat stres hospitalisasi kelompok kontrol menurun, dan sebagian besar responden mengalami stres ringan sebanyak 11 responden (61,1%) dan 7 responden (39,9%) mengalami stres sedang, sehingga total penurunan stres pada kelompok kontrol adalah 27,8%.
3. Tingkat stres hospitalisasi pada anak usia 4-6 tahun yang diberikan terapi bermain mozaik mengalami penurunan sebesar 10,78 kemudian didapatkan nilai Sig.2-tailed sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya terdapat pengaruh yang

signifikan dari terapi bermain mozaik terhadap tingkat stress hospitalisasi pada anak usia 4-6 tahun di RSI UNISMA.

5.2 Saran

1. Bagi Orang Tua

Dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bermain untuk orang tua dalam menghadapi anak yang sedang dalam proses hospitalisasi untuk menurunkan tingkat stres hospitalisasi pada anak, sehingga anak bisa kooperatif saat diberikan tindakan medis dan perawatan.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan

Dapat dijadikan sebagai data dasar dan pembanding untuk penelitian selanjutnya dalam melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan terapi bermain dalam mengatasi stres hospitalisasi pada anak selama dirawat di rumah sakit.

3. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit dapat menyediakan tempat bermain khusus bagi anak sehingga dapat menurunkan stressor bagi anak, maupun orang tuanya, serta dapat membantu anak untuk dapat belajar bersosialisasi dengan teman sebayanya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambah variabel terapi bermain untuk mengukur terapi bermain mana yang lebih efektif dapat menurunkan stres hospitalisasi pada anak.

- Meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi pengaruh terapi bermain mozaik, seperti frekuensi dan durasi sesi bermain, terapi medis yang diberikan, serta pengaruh lingkungan rumah sakit pada pengalaman bermain anak.